

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH PADA ASN KOTA LANGSA

Mastura¹, Nurjanah², mhd. Yogi Ardin³

Email Korespondensi: mastura@iainlangsa.ac.id

Institut Agama Islam Negeri Langsa, Indonesia Islam

Abstrak

Penelitian ini menganalisis tingkat minat investasi dan faktor yang memengaruhi minat Aparatur Sipil Negara di Kota Langsa terhadap pasar modal syariah pasca Momentum Rekor MURI 2025. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara semi terstruktur terhadap 5 informan ASN dari berbagai instansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat investasi berada pada tahap awal dan berkembang secara bertahap. Rekor MURI meningkatkan kesadaran dan kepercayaan terhadap pasar modal syariah. Minat lebih terlihat pada perubahan cara pandang, pencarian informasi, dan pengenalan instrumen. Aktivitas investasi belum dilakukan secara luas dan cenderung dimulai dengan nominal kecil. Proses pembelajaran berlangsung secara terbatas dan menyesuaikan beban kerja. Faktor yang memengaruhi minat investasi meliputi dorongan pribadi, religiusitas, kesadaran ekonomi, lingkungan kerja, serta akses informasi digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat investasi terbentuk melalui proses bertahap yang dipengaruhi pengalaman dan penilaian individu.

Kata Kunci: *Minat Investasi, Pasar Modal Syariah, Aparatur Sipil Negara*

ABSTRACT

This study analyzes the level of investment interest and the factors influencing civil servants in Kota Langsa toward the Islamic capital market following the 2025 MURI Record momentum. The study applies a qualitative approach with a case study design. Data were collected through semi structured interviews with 5 civil servants from different institutions. The findings indicate that investment interest is at an early stage and develops gradually. The MURI Record increased awareness and trust in the Islamic capital market. Interest is reflected in changes in perception, information seeking, and initial understanding of investment instruments. Investment activity remains limited and generally begins with small capital. The learning process occurs within limited time and is adjusted to work responsibilities. Factors influencing investment interest include personal motivation, religiosity, economic awareness, work environment, and access to digital information. The findings show that investment interest develops gradually through individual experience and evaluation.

Keywords: *Investment Interest, Islamic Capital Market, Civil Servants*

Pendahuluan

Kemudahan akses investasi syariah yang semakin luas belum sejalan dengan pertumbuhan minat investasi yang berkelanjutan. Sistem keuangan digital mempercepat proses pembukaan rekening dan meningkatkan efisiensi layanan (Shuai, 2025). Pasar modal syariah menyediakan instrumen yang sesuai dengan nilai Islam dan menghindari riba, gharar, serta spekulasi (Syahputra et al., 2025). Secara normatif, kondisi ini diasosiasikan dengan peningkatan partisipasi masyarakat dalam investasi. Data empiris menunjukkan pola yang tidak searah antara akses dan aktivitas investasi. Sebagian individu memiliki rekening tanpa melakukan transaksi lanjutan. Kondisi ini menunjukkan jarak antara fasilitas yang tersedia dan tindakan ekonomi. Fenomena ini terlihat pada kelompok Aparatur Sipil Negara dan menjadi dasar pengkajian lebih lanjut.

Pertumbuhan keuangan syariah nasional menunjukkan tren yang konsisten, tetapi belum mencerminkan perilaku investasi individu. Otoritas Jasa Keuangan mencatat aset keuangan syariah Indonesia mencapai Rp2.972,94 triliun pada Juni 2025 (Hidayati & Rohmayanti, 2025). Angka ini meningkat secara bertahap dari tahun sebelumnya. Pasar modal syariah berkembang melalui penambahan produk dan jumlah investor (Ifdhal, 2025). Pemerintah dan regulator menjalankan agenda inklusi keuangan secara sistematis. Aparatur Sipil Negara ditempatkan sebagai kelompok strategis dalam kebijakan tersebut (Akmala et al., 2025). Pendapatan ASN bersifat tetap dan stabil setiap bulan. Data daerah menunjukkan partisipasi investasi belum sejalan dengan pertumbuhan tersebut.

Pasar modal syariah dirancang sebagai instrumen investasi yang menggabungkan tujuan ekonomi dan kepatuhan terhadap prinsip Islam. Instrumen ini menghindari praktik riba, gharar, dan spekulasi. Produk seperti saham syariah, sukuk, dan reksa dana syariah menjadi alternatif investasi. Instrumen tersebut dinilai sesuai dengan keyakinan masyarakat Muslim. Integrasi aspek ekonomi dan nilai

moral menjadi ciri utama pasar modal syariah. Karakteristik ini meningkatkan relevansi pasar modal dalam pengelolaan keuangan. Masyarakat memiliki pilihan investasi yang sesuai dengan prinsip agama. Kondisi ini memperluas peluang partisipasi investasi (Wirna et al., 2025).

Aceh memiliki karakter sosial religius dengan penerapan syariat Islam. Nilai keagamaan menjadi bagian dari sistem kehidupan masyarakat. Instrumen keuangan syariah sesuai dengan nilai yang dianut. Hambatan ideologis terhadap instrumen syariah relatif rendah. Aparatur Sipil Negara berada dalam posisi yang mendukung penerapan kebijakan keuangan syariah. Pengakuan terhadap nilai syariah terlihat dalam kehidupan sosial. Tindakan investasi tidak selalu mengikuti pengakuan tersebut. Kondisi ini menunjukkan adanya perbedaan antara nilai dan praktik ekonomi.

Aparatur Sipil Negara memiliki karakteristik sebagai investor potensial. Pendapatan tetap memberikan stabilitas keuangan. Tingkat keamanan kerja ASN relatif tinggi dibanding sektor lain. Stabilitas ini mendukung perencanaan keuangan jangka menengah dan panjang. ASN juga memiliki posisi sosial dalam masyarakat. Perilaku finansial ASN berpotensi menjadi rujukan. Kota Langsa memiliki sekitar 5.120 ASN aktif. Jumlah ini menunjukkan potensi investor yang besar.

Potensi tersebut belum sepenuhnya terwujud dalam aktivitas investasi. Sebagian ASN belum terlibat secara aktif di pasar modal syariah. Sikap pasif terlihat meskipun akses telah tersedia. Ketidaksesuaian antara potensi dan realisasi menjadi perhatian akademik. Faktor yang memengaruhi keputusan investasi belum teridentifikasi secara jelas. Kondisi ini memerlukan analisis lebih lanjut. Pendekatan empiris diperlukan untuk memahami perilaku tersebut. Fokus kajian diarahkan pada tingkat individu.

Pertumbuhan investor pasar modal di Aceh menunjukkan angka yang tinggi. Hingga Agustus 2025, pertumbuhan investor mencapai 204 persen dari target (Langsa, 2025). Peningkatan ini didorong oleh program literasi dan inklusi keuangan.

Otoritas Jasa Keuangan dan pemerintah daerah terlibat dalam program tersebut. Data menunjukkan peningkatan jumlah investor baru. Pertumbuhan ini bersifat kuantitatif. Aktivitas investasi tidak selalu sejalan dengan jumlah investor. Hal ini menunjukkan keterbatasan data agregat dalam menjelaskan perilaku investasi.

Data jumlah investor belum menggambarkan aktivitas transaksi secara rinci. Sebagian investor tidak aktif dalam jangka waktu tertentu. Rekening yang dibuka tidak selalu digunakan. Kondisi ini menunjukkan masalah pada kualitas partisipasi. Aktivitas investasi yang berkelanjutan belum tercapai. Faktor motivasi dan pemahaman menjadi perhatian. Pendekatan kualitatif diperlukan untuk memahami kondisi ini. Analisis diarahkan pada pengalaman individu.

Pembukaan 3.000 rekening pasar modal oleh ASN Kota Langsa terjadi pada Oktober 2025. Kegiatan ini tercatat dalam Rekor MURI. Program ini menunjukkan capaian inklusi keuangan secara administratif. Partisipasi ASN berlangsung secara massal. Pemerintah daerah dan Otoritas Jasa Keuangan terlibat dalam pelaksanaan. Jumlah rekening meningkat secara signifikan. Aktivitas investasi tidak selalu mengikuti pembukaan rekening. Kondisi ini menunjukkan adanya perbedaan antara partisipasi formal dan aktivitas nyata (Langsa, 2025).

Partisipasi dalam pembukaan rekening tidak selalu mencerminkan minat investasi. Keterlibatan ASN berpotensi bersifat administratif. Minat investasi tidak selalu terbentuk secara bersamaan. Rekening yang dibuka berisiko tidak aktif. Fenomena ini menunjukkan kesenjangan antara kebijakan dan perilaku. Aktivitas investasi belum berjalan secara berkelanjutan. Kondisi ini menjadi fokus dalam penelitian. Analisis diarahkan pada faktor yang memengaruhi minat investasi.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Pendekatan ini berfokus pada pemahaman makna, persepsi, dan pengalaman subjek terhadap fenomena sosial (Chasokela, 2025). Studi kasus dipilih karena mampu

menggambarkan secara rinci dinamika yang terjadi dalam suatu unit sosial tertentu (Septiana & Khoiriyah, 2024). Objek penelitian memiliki karakter spesifik yang dipengaruhi oleh lingkungan birokrasi dan nilai keagamaan. Pendekatan ini sesuai dengan tujuan penelitian yang berfokus pada proses pembentukan minat investasi. Data dikumpulkan dalam bentuk narasi dan deskripsi perilaku. Analisis dilakukan secara induktif dengan menelusuri pola yang muncul dari data. Pendekatan ini memungkinkan pemahaman empiris terhadap perilaku investasi ASN .

Subjek penelitian terdiri dari 5 Aparatur Sipil Negara di Kota Langsa. Pemilihan subjek menggunakan teknik convenient sampling berdasarkan kemudahan akses dan kesediaan informan. Subjek berasal dari beberapa instansi pemerintah daerah. ASN dipilih karena memiliki pendapatan tetap dan stabil. Karakteristik ini menunjukkan potensi dalam perencanaan keuangan jangka panjang. Subjek juga memiliki keterkaitan dengan kebijakan publik di bidang keuangan. Jumlah subjek yang terbatas menunjukkan fokus pada eksplorasi mendalam. Temuan penelitian tidak diarahkan untuk generalisasi luas.

Data penelitian terdiri dari data primer yang diperoleh langsung dari subjek. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi terstruktur (Karatsareas, 2022). Instrumen wawancara disusun berdasarkan tujuan penelitian dan kerangka teori. Wawancara digunakan untuk menggali pengetahuan, sikap, dan pengalaman subjek. Data yang diperoleh berbentuk verbal dan deskriptif. Panduan wawancara menjaga konsistensi arah pertanyaan (Fadila et al., 2025).

Prosedur penelitian dilaksanakan di Kota Langsa pada periode November 2025 hingga Februari 2026. Tahapan penelitian meliputi persiapan, pengumpulan data, dan analisis. Pengumpulan data dilakukan melalui interaksi langsung dengan subjek. Setiap wawancara dilakukan secara sistematis sesuai panduan. Peneliti menyesuaikan pertanyaan berdasarkan respons subjek. Data dicatat dan ditranskrip setelah proses wawancara. Proses ini memastikan keakuratan informasi yang diperoleh. Seluruh tahapan dilakukan secara terstruktur untuk menjaga kualitas data.

Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman. Tahap pertama adalah reduksi data melalui seleksi dan pengelompokan informasi. Data yang relevan dengan fokus penelitian dipertahankan. Tahap kedua adalah penyajian data dalam bentuk narasi terstruktur. Penyajian ini memudahkan identifikasi pola dan hubungan antar variabel. Tahap ketiga adalah penarikan kesimpulan berdasarkan interpretasi data (Miles et al., 2014).

Hasil Dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Aparatur Sipil Negara (ASN) Kota Langsa menunjukkan komposisi yang mendukung analisis perilaku investasi. Data tahun 2024 mencatat 3.964 ASN aktif yang tersebar dalam berbagai jabatan. Komposisi didominasi tenaga fungsional seperti guru dan tenaga medis. Tingkat pendidikan ASN didominasi lulusan S1 sebanyak 2.442 orang. Kondisi ini menunjukkan kapasitas kognitif yang memadai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Penelitian ini melibatkan 5 informan dari berbagai instansi. Informan dipilih berdasarkan kemudahan akses dan kesediaan. Variasi latar belakang memberikan perspektif yang beragam. Data ini menjadi dasar analisis empiris minat investasi ASN.

Tingkat Minat Investasi ASN Kota Langsa Terhadap Pasar Modal Syariah Pasca Momentum Rekor MURI 2025

Minat investasi ASN Kota Langsa berada pada tahap awal setelah Rekor MURI 2025. Pembukaan 3.000 rekening meningkatkan kesadaran kolektif terhadap pasar modal syariah. Informasi investasi lebih sering dibahas dalam lingkungan kerja. ASN mulai mengenal konsep dasar investasi syariah. Perubahan terlihat pada cara pandang terhadap instrumen keuangan. Ketertarikan muncul dalam bentuk pencarian informasi. Aktivitas investasi belum dilakukan secara luas. Pola ini menunjukkan minat pada tahap eksplorasi awal.

Pandangan informan menunjukkan kesamaan dalam memaknai Rekor MURI. Informan menilai peristiwa tersebut sebagai bentuk pengakuan publik terhadap pasar modal syariah. Rasa percaya terhadap instrumen investasi meningkat. Fokus perhatian berada pada pengenalan jenis investasi. Keputusan investasi belum menjadi prioritas. Minat berkembang melalui pengamatan dan evaluasi awal. Proses ini menunjukkan pembentukan minat secara bertahap. Tahap ini belum mencapai tindakan investasi aktif.

Dedikasi waktu ASN dalam mempelajari investasi relatif terbatas. Waktu belajar disesuaikan dengan beban kerja. Aktivitas belajar dilakukan pada waktu luang seperti malam atau akhir pekan. Sebagian informan memanfaatkan waktu singkat secara rutin. Pola belajar bersifat fleksibel dan berulang. Tidak terdapat jadwal belajar yang tetap. Pendekatan ini menunjukkan adaptasi terhadap pekerjaan utama. Proses pembelajaran berlangsung secara bertahap.

Sebagian ASN telah merealisasikan investasi dengan pendekatan hati hati. Informan memulai dengan nominal kecil. Instrumen yang dipilih meliputi reksa dana syariah, saham syariah, sukuk, dan pendanaan usaha. Pemilihan instrumen disesuaikan dengan tujuan pribadi. Sebagian informan memilih instrumen yang stabil. Sebagian lain menunjukkan pendekatan aktif. Aktivitas investasi masih terbatas. Proses ini menunjukkan transisi dari minat menuju Tindakan.

Faktor-faktor Yang Memengaruhi Minat Investasi ASN Kota Langsa di Pasar Modal Syariah

Minat investasi ASN dipengaruhi oleh faktor internal. Dorongan pribadi muncul dari kebutuhan keluarga dan tujuan keuangan jangka panjang. Kesadaran terhadap inflasi menjadi pemicu tambahan. Nilai keagamaan memengaruhi pemilihan instrumen syariah. Faktor ini membentuk orientasi investasi individu. Minat berkembang melalui pertimbangan rasional. Proses ini terjadi secara bertahap. Faktor internal menjadi dasar pembentukan minat.

Lingkungan kerja memengaruhi minat investasi ASN. Diskusi antar rekan kerja meningkatkan ketertarikan terhadap investasi syariah. Informasi diperoleh melalui interaksi sehari-hari. Media digital memperluas akses informasi investasi. ASN memperoleh informasi melalui aplikasi dan media sosial. Lingkungan sosial juga memengaruhi persepsi investasi. ASN yang berinteraksi dengan masyarakat menunjukkan perhatian pada praktik keuangan lokal. Faktor eksternal memperkuat pembentukan minat.

Persepsi risiko memengaruhi keputusan investasi ASN. Instrumen pasar modal dipandang memiliki risiko tertentu. ASN cenderung memilih instrumen dengan stabilitas tinggi. Kekhawatiran terhadap kerugian memengaruhi keputusan. Pengalaman negatif dalam masyarakat memperkuat persepsi tersebut. ASN menunjukkan sikap hati-hati dalam investasi. Risiko menjadi pertimbangan utama. Pola ini menunjukkan pendekatan konservatif.

Pembahasan

Tingkat minat investasi ASN Kota Langsa menunjukkan pola perkembangan bertahap dari perhatian menuju tindakan. Temuan ini sejalan dengan teori minat yang menempatkan perhatian sebagai tahap awal sebelum keterlibatan, di mana individu terlebih dahulu menunjukkan ketertarikan kognitif sebelum bertindak (Bradbury, 2023). Minat ASN terlihat dalam bentuk pencarian informasi dan pengenalan instrumen investasi. Kondisi ini sesuai dengan definisi minat sebagai kecenderungan untuk memberi perhatian tanpa tindakan langsung (KBBI). Tahap ini juga sejalan dengan konsep perkembangan minat yang menekankan proses bertahap dari perhatian hingga keterlibatan aktif (Renninger & Hidi, 2022). ASN belum menunjukkan intensitas transaksi yang tinggi. Aktivitas masih terbatas pada eksplorasi awal. Pola ini mencerminkan fase awal pembentukan minat investasi.

Perkembangan minat investasi ASN dipengaruhi oleh pengalaman sosial dan persepsi risiko. Kasus investasi bermasalah dalam masyarakat memengaruhi sikap hati-hati terhadap instrumen keuangan. Temuan ini sejalan dengan konsep *behavioral finance* yang menyatakan bahwa pengalaman negatif memengaruhi persepsi risiko

dan keputusan investasi (Almansour et al., 2023). ASN menunjukkan kecenderungan melakukan evaluasi sebelum berinvestasi. Aktivitas seperti membaca informasi dan berdiskusi menjadi bagian dari proses tersebut. Hal ini mendukung pandangan bahwa investor rasional melakukan proses penilaian sebelum mengambil keputusan (Prasetyo & Ratnawati, 2023). Persepsi risiko tidak selalu menghambat minat, tetapi membentuk strategi investasi yang lebih konservatif. Kondisi ini sejalan dengan teori *trade off* antara risiko dan *return* dalam keputusan investasi (Hackbarth & Stahmer, 2025).

Momentum Rekor MURI 2025 berfungsi sebagai stimulus awal dalam meningkatkan kesadaran investasi. Peristiwa ini mendorong perhatian ASN terhadap pasar modal syariah. Temuan ini sesuai dengan konsep stimulus eksternal dalam pembentukan minat yang berasal dari lingkungan sosial (Amseke et al., 2025). ASN mulai mengenal dan mengevaluasi instrumen investasi melalui interaksi sosial. Aktivitas belajar menjadi bagian dari proses tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa paparan awal terhadap pasar modal meningkatkan ketertarikan, tetapi tidak langsung menghasilkan tindakan investasi (Putri et al., 2025). Proses ini juga sesuai dengan temuan bahwa minat berkembang melalui pengalaman dan pemahaman bertahap (Fryer et al., 2025).

Faktor yang memengaruhi minat investasi ASN menunjukkan kombinasi antara faktor internal dan eksternal. Dorongan internal berkaitan dengan tujuan keuangan dan nilai keagamaan. Temuan ini sejalan dengan teori yang membagi faktor minat menjadi faktor internal dan eksternal (Hartini et al., 2022). Nilai religiusitas memengaruhi preferensi terhadap instrumen syariah. Hal ini sesuai dengan konsep kepatuhan syariah dalam investasi yang menekankan kehalalan sebagai dasar keputusan (Hastuti, 2025). Faktor eksternal berasal dari lingkungan kerja dan sosial. Interaksi antar ASN meningkatkan pertukaran informasi investasi. Kondisi ini mendukung temuan bahwa lingkungan sosial memengaruhi minat investasi (Kumala & Venusita, 2023). Akses informasi digital juga memperkuat proses pembentukan minat (Khasanah et al., 2025).

Tingkat pengetahuan memengaruhi keberanian dalam mengambil keputusan investasi. ASN dengan pemahaman yang lebih baik menunjukkan kesiapan lebih tinggi dalam berinvestasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan hubungan antara literasi keuangan dan minat investasi (Puspitasari et al., 2021). Pengetahuan membantu individu dalam memahami risiko dan imbal hasil. Hal ini sesuai dengan pandangan bahwa investasi merupakan keputusan prospektif yang membutuhkan pemahaman informasi (Maswir, 2022). Meskipun demikian, literasi tidak selalu berpengaruh secara langsung dalam setiap kondisi (Darmawan et al., 2019). Faktor lain seperti pengalaman dan lingkungan tetap memengaruhi keputusan.

Persepsi risiko dan preferensi konservatif ASN menunjukkan pola perilaku investasi yang berhati-hati. ASN cenderung memilih instrumen dengan risiko rendah seperti reksa dana syariah dan sukuk. Temuan ini sejalan dengan teori preferensi risiko yang menyatakan bahwa investor menyesuaikan pilihan dengan toleransi risiko (Muliadi et al., 2023). Kondisi ini juga didukung oleh penelitian yang menunjukkan bahwa risiko tidak selalu menjadi penghambat jika tujuan investasi bersifat jangka panjang (van Loon, 2022). ASN menunjukkan orientasi pada stabilitas dibanding keuntungan tinggi. Pola ini mencerminkan strategi investasi yang rasional.

Kesimpulan

Tingkat minat investasi ASN Kota Langsa terhadap pasar modal syariah pasca Momentum Rekor MURI 2025 berada pada tahap awal dan berkembang secara bertahap. Rekor MURI dipahami sebagai bentuk pengakuan publik yang meningkatkan kesadaran dan kepercayaan terhadap pasar modal syariah. Minat lebih terlihat pada perubahan cara pandang, pencarian informasi, serta pengenalan instrumen investasi. Keputusan investasi belum dilakukan secara cepat dan menyeluruh. ASN menunjukkan sikap hati-hati dengan melakukan penilaian sebelum bertindak. Sebagian ASN mulai merealisasikan investasi dengan nominal kecil melalui berbagai instrumen syariah. Proses pembelajaran berlangsung dalam waktu terbatas dan disesuaikan dengan beban kerja. Kondisi ini menunjukkan bahwa minat

investasi masih bersifat eksploratif dan bergerak secara bertahap menuju praktik nyata.

Faktor yang memengaruhi minat investasi ASN Kota Langsa berasal dari dorongan pribadi dan pengaruh lingkungan kerja serta sosial. Dorongan pribadi mencakup kebutuhan keluarga, tujuan pendidikan, serta perencanaan keuangan jangka panjang. Faktor religiusitas terlihat melalui perhatian pada kehalalan sumber dana dan ketenangan dalam berinvestasi. Kesadaran ekonomi terkait inflasi turut mendorong minat investasi. Lingkungan kerja memengaruhi melalui interaksi dan diskusi dengan sesama ASN. Akses informasi digital mempermudah proses pengenalan investasi syariah. Lingkungan sosial membentuk tanggung jawab untuk menerapkan praktik keuangan tanpa riba. Seluruh faktor tersebut membentuk minat investasi melalui proses bertahap yang dipengaruhi pengalaman dan penilaian individu.

Daftar Pustaka

- Akmala, N., Hapsari, V. R., Oktariana, R., & Pasaribu, N. D. P. (2025). KEPASTIAN HUKUM DALAM IMPLEMENTASI TUNJANGAN KINERJA GURU ASN: STUDI PERBANDINGAN ANTARA PNS DAN PPPK. *Multilingual: Journal of Universal Studies*, 5(2), 284–300.
- Almansour, B. Y., Elkrghli, S., & Almansour, A. Y. (2023). Behavioral finance factors and investment decisions: A mediating role of risk perception. *Cogent Economics & Finance*, 11(2), 2239032.
- Amseke, F. V., Bay, R. A., & Penna, B. R. (2025). ADOLESCENT EMOTIONAL RESPONSES TO SOCIAL ENVIRONMENTAL STIMULUS. *Interdisciplinary Journal of Global and Multidisciplinary*, 1(2), 193–204.
- Bradbury, N. A. (2023). Do I have your attention? Attention and engagement: What are they, and do I want them? In *Advances in physiology education* (Vol. 47, Issue 2, pp. 318–325). American Physiological Society Rockville, MD.
- Chasokela, D. (2025). Qualitative Methodologies to Understanding Research. In *Qualitative Approaches to Pedagogical Engineering* (pp. 321–340). IGI Global.

- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan investasi, motivasi investasi, literasi keuangan dan lingkungan keluarga pengaruhnya terhadap minat investasi di pasar modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 44–56.
- Fadila, F., Safriani, S., Eliana, E., & Khaddafi, M. (2025). Pengumpulan data dalam Penelitian kualitatif: wawancara. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(7), 13446–13449.
- Fryer, L. K., Shum, A., King, R. B., & Lau, P. (2025). How does interest in a course interact with course learning? *Learning and Instruction*, 98, 102106.
- Hackbarth, D., & Stahmer, A. (2025). Investment-Based Trade-Off Theory. *Available at SSRN* 5367547.
- Hartini, L. P. Y., Suarmanayasa, I. N., & Sinarwati, N. K. (2022). The influence of internal and external factors on investment decisions with financial literature as moderate variables. *International Journal of Social Science and Business*, 6(1), 91–102.
- Hastuti, W. (2025). PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH, PERSEPSI RISIKO, DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM SYARIAH PADA GENERASI MILENIAL. *Journal of Financial Economics & Investment*, 5(3), 148–164.
- Hidayati, E. N., & Rohmayanti, S. A. A. (2025). Penerapan Mekanisme Bagi Hasil dalam Produk Investasi Syariah Sebagai Alternatif Terhadap Sistem Bunga. *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, 2(03), 2198–2204.
- Ifdhal, M. (2025). Pasar Modal di Aceh tumbuh 204 persen hingga Agustus 2025. *Aceh.Antaranews.com*, 393897. <https://aceh.antaranews.com/berita/393897/pasar-modal-di-aceh-tumbuh-204-persen-hingga-agustus-2025>
- Karatsareas, P. (2022). Semi-structured interviews. *Research Methods in Language Attitudes*, 99.
- Khasanah, A. N., Santoso, A. P., Saputra, R., Anggraini, A. D., & Sari, S. A. P. (2025). Peran Digitalisasi Dalam Transaksi Platform Investasi Pada Pasar Modal Syariah. *Al-A'mal: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 2(1), 123–135.
- Kumala, K. N., & Venusita, L. (2023). Persepsi risiko dan lingkungan sosial terhadap minat investasi di pasar modal dimoderasi dengan media sosial. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 11(3), 290–299.

- Langsa, P. K. (2025). *Pemko Langsa Ukir Sejarah Terima Berbagai Penghargaan di HUT Ke-24 Tahun 2025*. Langsakota.Go.Id. <https://langsakota.go.id/berita/pemko-langsa-ukir-sejarah-terima-berbagai-penghargaan-di-hut-ke-24-tahun-2025-tXlgA>
- Maswir, M. (2022). Pengaruh Minat Investasi Terhadap Keputusan Investasi Pada Pt. Global Kapital Investama Berjangka Pekanbaru. *Eko Dan Bisnis: Riau Economic and Business Review*, 13(4), 388–404.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Sage Publications.
- Muliadi, S., Gustiawan, W., Hakim, H., Bahri, S., & Alfiana, A. (2023). Knowledge, risk preference and investment return on student investing interest in the Islamic capital market. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 12(1), 99–112.
- Prasetyo, Z., & Ratnawati, K. (2023). The impact of disposition effect, herding and overconfidence on investment decision making moderated by financial literacy. *International Journal of Research in Business and Social Science*, 12(9), 241–251.
- Puspitasari, V. E., Yetty, F., & Nugraheni, S. (2021). Pengaruh literasi keuangan syariah, persepsi imbal hasil, dan motivasi terhadap minat investasi di pasar modal syariah. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 2(2), 122–141.
- Putri, M. Z., Wulandari, D., Aristawati, P. A., & Apridasari, E. (2025). Tantangan dan peluang pasar modal Indonesia dalam meningkatkan minat investasi di era digital. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(3), 3546–3562.
- Renninger, K. A., & Hidi, S. E. (2022). Interest development, self-related information processing, and practice. *Theory into Practice*, 61(1), 23–34.
- Septiana, N. N., & Khoiriyah, Z. (2024). Metode penelitian studi kasus dalam pendekatan kualitatif. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(04), 233–243.
- Shuai, N. (2025). The Role of Digital Transformation Speed in Enhancing Productivity: A Mediated Framework with Operational Efficiency in Financial Shared Service. *Journal of Electrical Systems*, 21.
- Syahputra, D. H., Putra, M. R., Aulia, N., Nabila, S., Kania, S. S., Ritonga, S. Z., & Batubara, M. (2025). Pasar Uang Dan Pasar Modal Syariah: Perbandingan Instrumen, Mekanisme, Dan Implikasinya Dalam Sistem Keuangan Islam. *Jurnal*

Nirta: Studi Inovasi, 4(2), 120–142.

van Loon, R. J. M. (2022). Balancing Long-Term Goals versus Short-Term Risks. *The Journal of Investing*, 32(1), 132–149.

Wirna, D., Albahi, M., & Andrini, R. (2025). Integrasi Maqashid Syariah dalam Regulasi dan Pengembangan Instrumen Pasar Modal Syariah: Kajian Konseptual Hukum dan Ekonomi. *Al-Huquq: Journal of Indonesian Islamic Economic Law*, 7(2), 134–153.